



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 06 Maret 2017

Halaman: 15

Hanya Ada Anggaran Rp70 Juta

■ Revitalisasi Pasar Tradisional Terancam Tak Optimal

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta berencana untuk memperbaiki delapan pasar yang ada di wilayah ini. Hanya saja, alokasi perbaikan untuk delapan pasar ini terbatas jumlahnya, yakni berkisar antara Rp70 juta dan paling banyak Rp180 juta.

Kepala Disperindag Kota Yogya, Maryustion Tonang mengatakan, saat ini memang ada pembatasan kewenangan dalam perbaikan pasar tradisional maupun gedung milik Pemkot setempat.

Menurutnya, perbaikan yang mengubah konstruksi menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum Kawasan Permukiman dan Perumahan, sedangkan perbaikan untuk pemeliharaan ringan ditangani instansinya.

"Kami tetap menganggarkan perbaikan untuk delapan pasar ini. Meskipun sifatnya hanya memperbaiki beberapa kerusakan yang kecil dan tidak konstruksi," katanya, akhir pekan lalu.

Maryustion menjelaskan, delapan pasar tradisional yang akan diperbaiki tersebut adalah pasar Demangan, Patuk, Beringharjo, Kotagede, Giwangan, Pujosuman, Ngasem, dan Legi Patangpuluhan.

Dia menyebut, untuk masing-masing pasar, alokasi anggarannya pun cukup terbatas, yakni berkisar antara Rp70 juta hingga paling banyak Rp180 juta.

Sementara itu, Disperindag setempat juga perhatian pada kondisi Pasar Prawirotaman yang berada di Jalan Parangtritis. Pihaknya saat ini tengah menyiapkan kajian lingkungan serta analisis dampak lalu lintas.

Dia menambahkan, di pasar tersebut dimungkinkan ada pembangunan konsep *basement* sekaligus merubah konstruksi. Pihaknya pun tengah mengkaji adanya rencana tersebut. Adapun realisasi dari hasil kajian itu akan dilaksanakan pada tahun depan.

"Jika dilihat dari sisi lokasi, Pasar Prawirotaman strategis dalam menunjang sektor pariwisata. Mengingat, Prawirotaman sudah menjadi salah satu tujuan menginap bagi turis asing. Kawasan di sana cukup padat, baik pengunjungnya maupun lalu lintasnya," katanya.

Adapun perbaikan kecil-kecil yang akan dilaksanakan oleh pihaknya di antaranya adalah memperbaiki kebocoran pada talang, pembuatan kanopi, serta memperbaiki lantai. Pihaknya pun akan berupaya untuk menciptakan kebersihan di pasar tradisional dengan membenahi beberapa kawasan yang kotor di pasar tradisional.

"Kami berprinsip pasar tradisional harus bersih, tidak kalah dengan pasar modern," paparnya.

Jika dilihat dari sisi konstruksi, kata Maryustion, semua pasar tradisional di Kota Yogya bangunannya masih sangat layak. Namun, pihaknya tetap menjalankan alokasi dana pembangunan dan revitalisasi jika pemerintah pusat memberikan. (ais)

Kami tetap menganggarkan perbaikan untuk delapan pasar ini

Maryustion Tonang
Kepala Disperindag

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005